

ABSTRAK

ANALISIS KELIMPAHAN DAN POLA AKTIVITAS HARIAN TAPIR (*Tapirus indicus*) BERDASARKAN DATA KAMERA JEBAK TAHUN 2022- 2024 DI TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS

Oleh

Destriana Anggita

Tapir (*Tapirus indicus*) adalah mamalia yang memiliki peran penting terhadap keseimbangan ekosistem. Menurut IUCN tapir digolongkan ke dalam daftar merah atau terancam punah. Ancaman paling tinggi bagi tapir adalah fragmentasi habitat. Tapir merupakan satwa herbivora yang memakan buah buahan, dedaunan serta biji. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelimpahan tapir di TNWK serta melihat pola aktivitas harian dari tapir. Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis data kamera jebak yang telah dikumpulkan oleh Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera (PKHS). Jumlah kamera jebak yang dipasang pada tahun 2022 sebanyak 12 kamera, tahun 2023 sebanyak 18 kamera dan tahun 2024 sebanyak 26 kamera. Kamera jebak dipasang pada sel grid yang telah ditetapkan secara *purposive* di Wilayah SPTN 1 Way Kanan (Resort Way Kanan dan Resort Rawa Bunder) dan Wilayah SPTN III Kuala Penet (Resort Margahayu dan Resort Kuala Kambas). Data dianalisis dengan program aplikasi Jim Sanderson kemudian dihitung indeks kelimpahan relatifnya menggunakan rumus *Relative Abundance Index* (RAI). Hasil didapatkan nilai kelimpahan relatif tapir pada tahun 2022 sebesar 7,07. Tahun 2023 meningkat menjadi 13,40 dan pada tahun 2024 menjadi 1,38. Nilai kelimpahan yang meningkat pada tahun 2023 dapat disebabkan oleh adanya penambahan jumlah kamera dan perubahan penempatan lokasi kamera ke jalur tapir yang lebih aktif. Pola aktivitas harian tapir terekam pada pukul 17.00 – 06.00 WIB dengan berbagai aktivitas yang dilakukan seperti makan, minum dan berlari.

Kata kunci: Kamera Jebak, Tapir, Kelimpahan, Taman Nasional Way Kambas